

RINGKASAN

PROFIL PERESEPAN OBAT KORTIKOSTEROID ORAL PADA ANAK DI APOTEK KIMIA FARMA X SURABAYA

Octavia Wahyu Buana

Kortikosteroid adalah kelompok hormon steroid yang diproduksi pada bagian korteks kelenjar adrenal yang secara struktural mengandung inti steroid sebagai tanggapan atau respon atas hormon adrenokortikotropik (ACTH). Korteks adrenal mensintesis dua golongan steroid yaitu kortikosteroid (glukokortikoid dan mineralokortikoid) dan androgen. Penggunaan kortikosteroid di masyarakat tersebar sangat luas. Masyarakat menyebutnya dengan sebutan “Obat Dewa”, dikarenakan efek yang terdapat pada obat golongan kortikosteroid dianggap dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Penggunaan kortikosteroid yang tidak sesuai berpotensi menimbulkan efek samping yang serius, oleh karena itu dalam penggunaan kortikosteroid membutuhkan pertimbangan berkaitan dengan resiko dan manfaat untuk pasien. Kortikosteroid merupakan antiinflamasi dan immunosupresan yang dapat menimbulkan efek samping pada pasien anak. Pasien anak memiliki susunan organ tubuh yang sensitive dibanding orang dewasa. Proses absorpsi, distribusi, metabolisme, dan ekskresi belum bekerja secara maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh profil atau gambaran persepan obat kortikosteroid oral pada pasien anak di Apotek Kimia Farma X Surabaya pada periode Oktober – Desember 2022. Metode penelitian ini bersifat observasional, pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara retrospektif dari data resep yang mengandung obat kortikosteroid oral pada pasien anak di Apotek Kimia Farma X Surabaya dan dianalisis secara deskriptif. Selama pada periode penelitian, total resep yang diperoleh sebanyak 120 resep dengan menggunakan variabel terikat terdiri dari usia dan jenis kelamin pasien, nama obat, bentuk sediaan obat, dosis pemakaian obat dan lama pemberian obat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik pasien jenis kelamin perempuan dengan rentang usia 5-11 tahun mendominasi persepan terkait. Nama atau jenis obat kortikosteroid yang paling banyak diresepkan dalam data yang diperoleh yaitu metilprednisolon sebesar 50,83%. Bentuk sediaan obat kortikosteroid paling banyak diresepkan dalam data yang diperoleh yaitu bentuk sediaan pulveres. Dosis pemakaian dan lama pemberian obat bervariasi dikarenakan disesuaikan dengan kondisi dan respon tubuh pasien terkait dengan diagnose dokter penulis resep. Penggunaan kortikosteroid pada anak harus dilakukan secara cermat, karena penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan efek samping yang berbahaya.